

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Evaluasi Pelaksanaan Gerakan Serentak Pemberantasan Sarang Nyamuk Di Kalurahan Hargorejo 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Input

Aspek input dalam pelaksanaan GERTAK PSN melibatkan berbagai pihak seperti perangkat kalurahan, petugas Puskesmas, kader kesehatan, Juru Malaria Desa (JMD), masyarakat, serta lintas sektor. Struktur organisasi dan pembagian tugas sudah berjalan cukup baik melalui koordinasi lintas sektor dan dukungan SK Pokjanal DBD tingkat kapanewon. Pendanaan program berasal dari anggaran kalurahan, namun masih terbatas sehingga pelaksanaan kegiatan belum dapat menjangkau seluruh padukuhan. Sarana dan prasarana yang digunakan berasal dari Puskesmas maupun perlengkapan pribadi petugas dan kader. Selain itu, pelaksanaan program telah didukung beberapa dokumen pendukung seperti formulir ABJ, data kasus DBD, dan KAK pendampingan PSN.

2. Proses

Aspek proses pelaksanaan GERTAK PSN diawali melalui rapat koordinasi tingkat kapanewon dan koordinasi lanjutan di tingkat

kalurahan untuk menentukan wilayah prioritas kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pemeriksaan jentik rumah ke rumah, edukasi kesehatan, dan PSN 3M Plus bersama masyarakat dan lintas sektor. Sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan DBD. Namun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, kondisi geografis wilayah yang berbukit, rumah warga yang kosong saat pemeriksaan berlangsung, serta partisipasi masyarakat yang belum merata.

3. Output

Aspek output menunjukkan bahwa pelaksanaan GERTAK PSN tahun 2025 telah dilaksanakan pada tujuh padukuhan prioritas dari 16 padukuhan di Kalurahan Hargorejo. Pelaksanaan kegiatan membantu meningkatkan perhatian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dan pelaksanaan PSN mandiri. Namun demikian, nilai Angka Bebas Jentik (ABJ) pada seluruh padukuhan sasaran masih berada di bawah target nasional $\geq 95\%$, sehingga menunjukkan bahwa pengendalian jentik nyamuk masih perlu ditingkatkan. Selain itu, cakupan wilayah pelaksanaan program belum menjangkau seluruh padukuhan karena keterbatasan sumber daya dan anggaran.

4. Feedback

Aspek feedback menunjukkan bahwa pelaksanaan GERTAK PSN membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai

pencegahan DBD dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Program dinilai cukup efektif dalam mendukung kegiatan pemeriksaan jentik dan pemberantasan sarang nyamuk di masyarakat. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan frekuensi kegiatan, pemerataan pelaksanaan program, penguatan edukasi masyarakat, serta peningkatan dukungan sumber daya agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Kalurahan Hargorejo

Diharapkan dapat meningkatkan dukungan anggaran pelaksanaan Program GERTAK PSN agar kegiatan pemeriksaan jentik dapat menjangkau seluruh padukuhan di Kalurahan Hargorejo. Selain mengoptimalkan Dana Desa sesuai ketentuan yang berlaku, pemerintah kalurahan dapat mengupayakan sumber pendanaan melalui Corporate Social Responsibility (CSR) atau kerja sama dengan pihak swasta untuk mendukung kegiatan promotif dan preventif DBD. Selain itu, penjadwalan kegiatan sebaiknya dipersiapkan lebih awal dan tidak selalu dilaksanakan pada hari Jumat agar waktu pelaksanaan kegiatan lebih optimal.

2. Bagi Puskesmas Kokap I

Diharapkan dapat meningkatkan pendampingan pada 9 padukuhan yang belum mendapat GERTAK PSN, meningkatkan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pelaksanaan PSN 3M Plus secara

rutin terutama pada masyarakat lanjut usia, serta meningkatkan koordinasi dengan kader kesehatan dan lintas sektor dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian DBD di masyarakat. Untuk membantu agar seluruh wilayah memperoleh kegiatan GERTAK PSN, Puskesmas diharapkan mengoptimalkan pemanfaatan anggaran Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sesuai ketentuan yang berlaku serta mengajukan usulan anggaran melalui forum Musrenbang hasil koordinasi dengan seluruh lintas sektor.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat dapat lebih aktif menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan PSN mandiri secara rutin, tidak hanya saat terdapat kegiatan pemeriksaan jentik. Selain itu, masyarakat diharapkan bersedia menerima pemeriksaan jentik oleh kader kesehatan maupun petugas Puskesmas serta lebih peduli terhadap kondisi lingkungan sekitar untuk mencegah berkembangnya jentik nyamuk penyebab DBD.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan GERTAK PSN terhadap penurunan kasus DBD, peningkatan Angka Bebas Jentik (ABJ), dan perubahan perilaku masyarakat dengan cakupan wilayah maupun jumlah informan yang lebih luas sehingga hasil penelitian dapat memberikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan program pengendalian DBD di masyarakat.